

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perbandingan tingkat hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa program khusus Tahfidzul Qur'an dan siswa reguler kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Tahun Ajaran 2024/2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa reguler kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak berada pada rata-rata 78,43.
2. Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa program khusus Tahfidzul Qur'an kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak berada pada rata-rata 83,9.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada tingkat hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa program khusus Tahfidzul Qur'an dan siswa reguler kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak. uji homogenitas varians dengan uji F menunjukkan bahwa varians hasil belajar kedua kelompok adalah homogen $F_{hitung} (3,02)$ lebih kecil dari $F_{tabel} (4,20)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen. Kondisi normalitas dan homogenitas varians ini memungkinkan penggunaan uji-t sebagai analisis inferensial yang tepat untuk membandingkan rerata kedua kelompok. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t

dengan $t_{hitung} = 3,488$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00$ (pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = 58$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak:

1. Bagi Sekolah (SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak):

Meningkatkan efektivitas program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits, sekolah disarankan untuk terus menguatkan dan mengembangkan program ini, baik dari segi kurikulum, fasilitas pendukung, maupun kualitas pengajar.

Dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi beberapa metode pembelajaran atau pendekatan yang diterapkan dalam program khusus (misalnya, frekuensi muraja'ah, penekanan pada hafalan dan pemahaman) ke dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas reguler untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Melakukan evaluasi berkala terhadap program Tahfidzul Qur'an untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits:

Diharapkan dapat mengintegrasikan praktik-praktik yang mendukung penghafalan dan pemahaman Al-Qur'an Hadits dalam metode pengajaran, baik di kelas program khusus maupun reguler.

Terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan variatif agar materi Al-Qur'an Hadits menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Meningkatkan motivasi siswa untuk berinteraksi lebih intensif dengan Al-Qur'an dan Hadits, tidak hanya dalam konteks pelajaran formal tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan dapat mengambil manfaat maksimal dari program yang tersedia di sekolah, baik program khusus maupun reguler, untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an Hadits.

Bagi siswa reguler, disarankan untuk mencari cara-cara tambahan untuk memperdalam pemahaman Al-Qur'an Hadits, misalnya dengan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan atau kelompok belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan populasi atau lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan lebih luas.

Dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian campuran (mixed methods) dengan menambahkan pendekatan kualitatif (misalnya wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi kelas) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Dapat meneliti variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau gaya mengajar guru, serta pengaruh program tahfidz terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa.